

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu/formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language.*

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN
MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN
MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 81	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor Telepon/Phone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor Telepon/Phone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (dahulu PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk) ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : **Doddy Hermawan**
: Gedung Treasury Tower LT 52 SCBD Lot 28
: Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan,
: Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
: Apt. Thamrin Executive Residence Unit TX/06/BD,
: RT.007/RW.009, Kebon Melati, Tanah Abang
: 021 - 23586378
: Direktur Utama/President Director

- : **William**
: Gedung Treasury Tower LT 52 SCBD Lot 28
: Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan,
: Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
: Jl. Batujajar Regency Raya LT.29
: Padalarang, Kab. Bandung, Jawa Barat
: 021 - 23586378
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (formerly PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk) (the "Company") and its Subsidiary;
2. The consolidated Company's and its Subsidiary financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary has been presented completely and accurately;
b. The financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2022/Jakarta, April 27, 2022

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (dahulu PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk)


Doddy Hermawan William
Direktur Utama/President Director Direktur/Director
Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk

Gedung Treasury Lantai 52 SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan DKI Jakarta 12190

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00512/2.1051/AU.1/10/0929-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (dahulu PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk) terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*The original report included herein is in Indonesian language.***Independent Auditor's Report**Report No. 00512/2.1051/AU.1/10/0929-3/1/IV/2022*The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors***PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk**
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (formerly PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk) which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

Halaman 2**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (dahulu PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Page 2**Auditor's responsibility (continued)**

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (formerly PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk) as of December 31, 2021, and their financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP.0929
26 April 2022/April 26, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	87.666.978.826	2e,2f,4,24	69.209.954.230	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto		2e,5, 14,22,23,24		Trade receivables - net
Pihak ketiga	28.263.459.753		43.431.437.353	Third parties
Pihak berelasi	30.921.202.245	2g,6a	50.831.059.375	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	189.815.822	2e,24	281.434.730	Other receivables - third parties
Beban dibayar di muka - jangka pendek dan uang muka	3.001.559.344	2h,7	1.094.283.041	Prepaid expenses - short-term and advances
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	2k	261.347.406	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar	150.043.015.990		165.109.516.135	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	10.547.148.879	2e,2g,6b,24	11.575.675.075	Due from related parties
Beban dibayar di muka - jangka panjang	261.982.870	2h,7	-	Prepaid expenses - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	3.524.100.000	2h,8 2i,2j,9,	-	Advance purchase of property and equipment
Aset tetap - neto	96.061.699.364	14,15,21,22	108.153.236.174	Property and equipment - net
Estimasi klaim pajak	8.859.219.641	2k,13c	8.859.219.641	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	6.693.541.917	2k,13d	4.563.597.265	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	125.947.692.671		133.151.728.155	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	275.990.708.661		298.261.244.290	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2e,10,24		Trade payables
Pihak ketiga	52.078.981.219		77.924.962.627	Third parties
Pihak berelasi	1.059.252.040	2g,6c	2.345.969.828	Related parties
Utang lain-lain		2e,11,24		Other payables
Pihak ketiga	895.990.363		577.479.800	Third parties
Pihak berelasi	1.337.356.013	2g,6d	2.457.997.512	Related parties
Beban akrual	324.610.000	2e,12,24	304.823.973	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.975.372.035	2e,2m,17,24	1.827.998.751	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	2.157.757.170	2k,13a	8.348.357.610	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang bank	20.460.000.000	2e,9,24	19.755.000.000	Current maturities of long-term liabilities: Bank loan
Utang pembiayaan	2.528.611.800	5,14	802.794.135	Financing payables
		2g,2l,6e,16		
Liabilitas sewa	1.159.695.195	20,21,22,23	614.048.409	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	83.977.625.835		114.959.432.645	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	33.488.903.893	2e,9,24	53.948.903.893	Bank loan
Utang pembiayaan	3.729.702.405	15	-	Financing payables
		2g,2l,6e,16,		
Liabilitas sewa	1.308.818.808	20,21,22,23	1.573.120.967	Lease liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	-	2e,11,24	1.050.391.111	Other payables - long-term
Utang pihak berelasi	20.512.996.774	2e,2g,6f,24	17.955.738.796	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.243.948.822	2m,17,22	2.282.543.233	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	61.284.370.702		76.810.698.000	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	145.261.996.537		191.770.130.645	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to
Diatribusikan kepada				Owners of
Pemilik Entitas Induk				the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar -				Authorized -
27.500.000.000 saham				27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
720.000.000 saham	72.000.000.000	18	72.000.000.000	720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	14.829.959.956	19	14.829.959.956	Additional paid-in capital
Saldo laba	43.532.682.645		19.361.174.069	Retained earnings
Subtotal	130.362.642.601		106.191.134.025	Subtotal
Kepentingan non-pengendali	366.069.523		299.979.620	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	130.728.712.124		106.491.113.645	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	275.990.708.661		298.261.244.290	EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk)
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN	479.636.030.718	2g,2n,6g,20	521.617.491.481	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	391.355.840.908	2g,2n,6h, 9,16,21	464.679.062.995	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	88.280.189.810		56.938.428.486	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	51.151.158.176	2n,2g,5,6i, 9,16,17,22,26	40.842.723.692	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	37.129.031.634		16.095.704.794	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n,23		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	1.229.374.035		542.750.516	Finance income
Beban keuangan	(8.688.921.218)	16	(10.054.000.388)	Finance expenses
Lain-lain - neto	3.686.698.816	2g,6i,6j	(241.795.143)	Others - net
Beban lain-lain - neto	(3.772.848.367)		(9.753.045.015)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	33.356.183.267		6.342.659.779	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(11.262.228.120)		(4.037.737.000)	Current
Tangguhan	2.132.958.361	2k,13d	731.255.691	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(9.129.269.759)	2k,13b	(3.306.481.309)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN	24.226.913.508		3.036.178.470	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINERAL SUMBER DAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13.698.680	2m,17	(138.167.289)	Remeasurement of benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(3.013.709)	2k,13d	16.953.332	Related income tax benefit (expense)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	10.684.971		(121.213.957)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	24.237.598.479		2.914.964.513	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	24.160.668.230		3.017.800.150	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	66.245.278	2d	18.378.320	Non-controlling interest
LABA TAHUN BERJALAN	24.226.913.508		3.036.178.470	INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	24.171.508.576		2.896.737.189	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	66.089.903	2d	18.227.324	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF	24.237.598.479		2.914.964.513	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	33,56	20,25	4,19	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Company				Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Subtotal/ Subtotal			
Saldo 1 Januari 2020	72.000.000.000	14.829.959.956	16.464.436.880	103.294.396.836	281.752.296	103.576.149.132	Balance as of January 1, 2020
Laba tahun berjalan			3.017.800.150	3.017.800.150	18.378.320	3.036.178.470	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:							Other comprehensive income (loss):
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,17	-	(138.005.420)	(138.005.420)	(161.869)	(138.167.289)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	2k,13d	-	16.942.459	16.942.459	10.873	16.953.332	Related income tax benefit
Saldo 31 Desember 2020	72.000.000.000	14.829.959.956	19.361.174.069	106.191.134.025	299.979.620	106.491.113.645	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	24.160.668.230	24.160.668.230	66.245.278	24.226.913.508	Income for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:							Other comprehensive income (loss):
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2m,17		13.897.879	13.897.879	(199.199)	13.698.680	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2k,13d		(3.057.533)	(3.057.533)	43.824	(3.013.709)	Related income tax benefit (expense)
Saldo 31 Desember 2021	72.000.000.000	14.829.959.956	43.532.682.645	130.362.642.601	366.069.523	130.728.712.124	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		505.061.241.290	513.934.437.857	Receipts from customers
Pendapatan keuangan	23	1.229.374.035	542.750.516	Finance income received
Pembayaran kepada :				Payment to :
Pemasok		(400.324.352.919)	(425.861.481.727)	Suppliers
Karyawan		(24.812.017.682)	(25.115.234.142)	Employees
Pembayaran pajak penghasilan		(17.191.481.153)	(10.232.767.749)	Payment for operating
Pembayaran beban usaha		(16.686.516.336)	(15.727.489.550)	Payment of income taxes
Pembayaran beban keuangan		(8.463.742.870)	(9.879.302.426)	expenses
Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya - neto		2.447.966.738	4.603.839.313	Payment of finance expenses
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		41.260.471.103	32.264.752.092	Receipts from other operating activities – net
				Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran (penambahan) piutang pihak berelasi	6b	1.028.526.196	(1.962.878.095)	Decrease (increase) in due from related parties
Perolehan aset tetap	9	(157.585.000)	(1.160.430.961)	Acquisition of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	8	(3.524.100.000)	-	Additions to advances for purchase of property and equipment
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.653.158.804)	(3.123.309.056)	Net Cash used in Investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi	6f	2.557.257.978	5.688.105.892	Receipts from due to related parties
Pembayaran utang bank	14	(19.755.000.000)	(12.049.999.995)	Payment of bank loan
Pembayaran utang pembiayaan	15	(2.202.661.750)	(971.894.792)	Payment of financing payables
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	16	(749.883.931)	(611.524.246)	Payments of principal portion of lease liabilities
Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(20.150.287.703)	(7.945.313.141)	Net Cash used in Financing Activities
KENAIKAN				NET INCREASE
NETO KAS DAN BANK		18.457.024.596	21.196.129.895	IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		69.209.954.230	48.013.824.335	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	87.666.978.826	69.209.954.230	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 28.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk, dahulu PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 dari Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2049.HT.01.01.TAHUN 1990 tanggal 10 April 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1990. Anggaran Dasar Entitas Induk telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 410 tanggal 30 Desember 2021 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0001062.AH.01.02 TAHUN 2022 tanggal 6 Januari 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan, *holding* dan jasa konsultasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di District 8, Treasury Tower Lantai 52 SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

Entitas Induk memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan, keduanya didirikan dan berdomisili di Batulicin.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2018 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Rosmaria Parlindungan
Sumarwoto

Direksi
Direktur Utama
Direktur Independen

Doddy Hermawan
William

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk, formerly PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 43 dated February 12, 1990 and Notarial Deed No. 59 dated March 21, 1990 of Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2049.HT.01.01.TAHUN 1990 dated April 10, 1990, and was published in State Gazette No. 44 dated June 1, 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 410 dated December 30, 2021, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the approval to change the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority (POJK). These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0001062.AH.01.02 TAHUN 2022 dated January 6, 2022. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the State Gazette in relation to these changes is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trade, holding and consultant services.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at District 8, Treasury Tower Lantai 52 SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1990.

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Batulicin.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Meeting of Shareholders based on Notarial Deed No. 3 dated July 2, 2018, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner

Board of Directors
President Director
Independent Director

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Sumarwoto
Anggota	Arifin Mangasi
Anggota	Norman Wijayadi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Jumlah karyawan entitas induk dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total karyawan sebanyak 270 dan 261 (tidak diaudit).

c. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-1527/PM//2001 tanggal 22 Juni 2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 165.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tahun yang sama, Entitas Induk menambah sebanyak 555.000.000 lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Grup

Entitas anak yang dikendalikan dan dimiliki langsung lebih dari 50% hak suara oleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary:	Jenis Usaha/ Nature of Business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2021	2020	2021	2020
PT Rezki Batulicin Transport (RBT)	Pengangkutan Darat/ Land Transportation	2012	Batulicin	99,76%	99,76%	274.684.523.844	296.537.156.950

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011, dibuat oleh Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 26 Juli 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2012, Tambahan No. 58463. Anggaran Dasar RBT telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 22 tanggal 9 April 2020 dibuat Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan domisili RBT. Perubahan ini telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0185044 tanggal 13 April 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 270 and 261 employees, respectively (unaudited).

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-1527/PM//2001 dated June 22, 2001 to make a public offering of shares of 165,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share. In the same year, the Company has made an additional listing of 555,000,000 shares. All of the shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. The Group Structure

The Subsidiary, in which the Company has control and directly owns more than 50% of voting shares is as follows:

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT was established based on Notarial Deed No. 23 dated July 11, 2011, of Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 dated July 26, 2011, and was published in State Gazette No. 80 dated October 5, 2012, Supplement No. 58463. RBT's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 22 dated April 9, 2020, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in West Jakarta, concerning the changes in domiciled. The notification regarding these changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0185044 dated April 13, 2020. As of the issuance date of the consolidated financial statements, the State Gazette in relation to these changes is still in process.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

PT Rezki Batulicin Transport (RBT) (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar RBT, ruang lingkup kegiatan RBT bergerak dalam bidang pengangkutan darat.

RBT berdomisili di Batulicin, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Raya Batulicin RT.011/RW.003, Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

RBT memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 26 April 2022. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (dahulu PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk) dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia yaitu "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. The Group Structure (continued)

PT Rezki Batulicin Transport (RBT) (continued)

In accordance with Article 3 of RBT's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of land transportation.

RBT is domiciled in Batulicin, and its office is located at Jalan Raya Batulicin RT.011/RW.003, Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan.

RBT started its commercial operations in 2012.

e. Completion of the consolidated of Financial Statements

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 26, 2022. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (formerly PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk) and its Subsidiary have been prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia that is "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar akuntansi baru, amendemen, penyesuaian tahunan, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 April 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

New accounting standards, amendments, yearly improvement, and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 that may have certain impact on the consolidated financial statements and have not been early adopted by the Group are as follows:

Effective beginning on or after April 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- Penyesuaian Tahunan 2020

Penyesuaian ini terdiri dari:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73, "Sewa"

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal "penyelesaian" liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and
Interpretations to Standards Issued not yet
Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- 2020 Annual Improvements

These improvements consist of:

- PSAK 71, "Financial Instruments"
- PSAK 73, "Leases"

Effective beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the "settlement" of a liability

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- Amendment of PSAK 16, "Property and Equipment" regarding proceeds before intended use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendment of PSAK 1, "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*.
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (FVOCI), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI), or (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri atas kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(i) Financial Assets (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables - third parties, and due from related parties classified as financial assets at amortized cost, and marketable securities classified as financial assets at FVPTL. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang lain-lain - jangka panjang, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan, dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI)* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

(ii) Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Groups financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, other payables - long-term, bank loan, lease liabilities, financing payables, and due to related parties which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran aset keuangan bergantung pada klasifikasinya, sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

(ii) Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Company. Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

(ii) Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Financial Liabilities (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition

(i) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan terhadap perubahan nilai.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.;
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas); atau
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Beban Dibayar di Muka, Uang Muka dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan keuangan konsolidasian.

"Uang muka pembelian aset tetap" disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.;
 - (vii) a person identified in a. i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Prepaid Expenses, Advances and Advances for Purchase of Property and Equipment

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

"Advances for purchase of property and equipment" is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvements
Kendaraan yang disewakan	8	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	4 - 8	Office vehicles
Mesin	4	Machineries
Peralatan	4	Equipment
Inventaris kantor	4	Office supplies

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk selain *goodwill* aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property and Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba rugi, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	10
Kendaraan	2

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Building
Vehicles

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan asset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini.

Sebagai lessor

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kendaraannya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its vehicle.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor (lanjutan)

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup ketika semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Leases (continued)

As lessor (continued)

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Saldo kontrak

Kontrak aset

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan) diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan Sewa

Pendapatan dari jasa penyewaan kendaraan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa kendaraan diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan, dicatat sebagai akun "pendapatan diterima di muka", dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advance from customers" in the statement of financial position) are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Rental Income

Revenue from vehicle rent is recognized when service is rendered.

Vehicle rental income is recognized in accordance with the current period for the year concerned. Income received in advance are deferred, recorded as "unearned revenue" accounts, and are recognized as periodic income in accordance with the applicable contract.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Keuangan

Penghasilan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Finance income

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Informasi Segmen (lanjutan)

Seluruh pendapatan Grup yang berasal dari jasa rental mobil pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sehingga tidak terdapat *breakdown* per segmen operasi.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus bisa diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment Information (continued)

All of the Group's revenues are derived from domestic vehicle rentals for the years ended December 31, 2021 and 2020, so there is no breakdown per operating segment.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen-amendemen atas PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi", dan PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 29.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts", and PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group management has made an assessment of the Group ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 29.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, the Group functional currency is Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Komitmen Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian atas kendaraannya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Operating Lease Commitments - as Lessor

The Group has entered into leases on its vehicles. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha dan Kontrak Aset

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses on Trade Receivables and Contract Assets

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 24.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset nonkeuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020, kecuali untuk kendaraan yang disewakan, kendaraan kantor dan peralatan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2021 and 2020, except for vehicles held for rental, office vehicles and equipment as disclosed in Note 9.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 8.744.736.476 dan Rp 5.742.154.613. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13d.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property and Equipment (continued)

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9.

Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee long-term benefits expense. The carrying amount of employee benefits liabilities are disclosed in Note 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to Rp 8,744,736,476 and Rp 5,742,154,613 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 13d.

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. KAS DAN BANK

Terdiri dari:

	2021
Kas	156.355.494
Bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	58.325.425.197
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.972.917.750
PT Bank Sinarmas Tbk	698.465.189
PT Bank Permata Tbk	280.400.507
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	170.086.356
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	63.328.333
PT Bank Central Asia Tbk	-
Subtotal bank	87.510.623.332
Total kas dan bank	87.666.978.826

Seluruh saldo kas dan bank Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Consists of:

	2020	
	612.914.483	Cash on hand
		Cash in banks
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	47.242.102.737	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	20.312.675.155	PT Bank Sinarmas Tbk
	697.405.527	PT Bank Permata Tbk
	280.414.570	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
	63.856.758	PT Bank Central Asia Tbk
	585.000	
	68.597.039.747	Subtotal cash in banks
	69.209.954.230	Total cash on hand and in banks

All of the Group's cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

There is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga:		
PT Borneo Indo Bara	19.512.853.928	37.097.056.213
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	5.181.355.608	4.494.847.500
CV Hidup Hidayah Ilahi	2.033.200.884	1.333.534.488
CV Sarana Usaha	645.364.200	898.109.794
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	2.399.535.366	1.986.923.086
Subtotal pihak ketiga	29.772.309.986	45.810.471.081
Dikurangi penyisihan ECL - pihak ketiga	(1.508.850.233)	(2.379.033.728)
Pihak ketiga - neto	28.263.459.753	43.431.437.353
Pihak berelasi (Catatan 6a)	57.012.763.252	66.399.812.729
Dikurangi penyisihan ECL - pihak berelasi (Catatan 6a)	(26.091.561.007)	(15.568.753.354)
Pihak berelasi - neto	30.921.202.245	50.831.059.375
Total piutang usaha	59.184.661.998	94.262.496.728

Mutasi penyisihan ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	17.947.787.082	1.624.643.818
Pengaruh adopsi PSAK 71	-	13.326.831.872
Saldo awal setelah adopsi PSAK 71	17.947.787.082	14.951.475.690
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 6i dan 22)	13.337.601.614	2.996.311.392
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 6j dan 23)	(3.684.977.456)	-
Saldo akhir	27.600.411.240	17.947.787.082

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	20.001.821.874	84.236.112.871
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.214.556.492	55.000.000
31 - 90 hari	417.593.735	-
181 - 360 hari	-	8.603.682.176
Lebih dari 360 hari	59.151.101.137	19.315.488.763
Total	86.785.073.238	112.210.283.810
Dikurangi penyisihan ECL	(27.600.411.240)	(17.947.787.082)
Neto	59.184.661.998	94.262.496.728

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

Consists of:

	2021	2020
Third parties:		
PT Borneo Indo Bara	37.097.056.213	37.097.056.213
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	4.494.847.500	4.494.847.500
CV Hidup Hidayah Ilahi	1.333.534.488	1.333.534.488
CV Sarana Usaha	898.109.794	898.109.794
Others (each below Rp 500 million)	1.986.923.086	1.986.923.086
Subtotal third parties	45.810.471.081	45.810.471.081
Less allowance for ECLs - third parties	(2.379.033.728)	(2.379.033.728)
Third parties - net	43.431.437.353	43.431.437.353
Related parties (Note 6a)	66.399.812.729	66.399.812.729
Less allowance for ECLs - related parties (Note 6a)	(15.568.753.354)	(15.568.753.354)
Related parties - net	50.831.059.375	50.831.059.375
Total trade receivables	94.262.496.728	94.262.496.728

The details of allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2021	2020
Beginning balance	1.624.643.818	1.624.643.818
Effect of adoption of PSAK 71	13.326.831.872	13.326.831.872
Beginning balance after adoption of PSAK 71	14.951.475.690	14.951.475.690
Provision during the year (Notes 6i and 22)	2.996.311.392	2.996.311.392
Reversal during the year (Notes 6j and 23)	-	-
Ending balance	17.947.787.082	17.947.787.082

The details of aging of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	2021	2020
Not yet due	84.236.112.871	84.236.112.871
Past due in:		
1 - 30 days	55.000.000	55.000.000
31 - 90 days	-	-
181 - 360 days	8.603.682.176	8.603.682.176
More than 360 days	19.315.488.763	19.315.488.763
Total	112.210.283.810	112.210.283.810
Less allowance for ECLs	(17.947.787.082)	(17.947.787.082)
Net	94.262.496.728	94.262.496.728

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Seluruh piutang usaha pada 31 Desember 2021 dan 2020 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan ECLs cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

All trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are pledged as collateral to bank loan obtained by the Group (Note 14).

Management believes that the allowance for ECLs on trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to cover possible loss for uncollectible accounts.

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of transaction
PT Bina Sewangi Raya	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan dan beban usaha/ Trade receivable, other payable, revenue and operating expense
PT Bina Indo Raya	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, pendapatan dan beban usaha/ Trade receivable, revenue and operating expense
PT Batulicin Bumi Bersujud	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, beban usaha dan penghasilan lain-lain/ Trade receivable, operating expense and other income
PT Bina Muara Raya	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, beban usaha dan penghasilan lain-lain/ Trade receivable, operating expense and other income
PT Sebamban Terminal Umum	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, pendapatan, beban usaha/ dan penghasilan lain-lain/ Trade receivable, revenue, operating expense and other income
PT Toudano Mandiri Abadi	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, pendapatan, beban usaha dan penghasilan lain-lain/ Trade receivable, revenue, operating expense and other income
PT Daya Beton Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, pendapatan, beban usaha dan penghasilan lain-lain/ Trade receivable, revenue, operating expense and other income
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, sewa, pendapatan, beban pokok pendapatan beban usaha dan penghasilan lain-lain/ Trade receivable, trade payable, other payable, lease, revenue, cost of revenues, operating expense and other income
PT Dua Kota Laut	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, pinjaman tanpa bunga pendapatan, beban usaha dan penghasilan lain-lain/ Trade receivable, loan without interest, revenue operating expense and other income
PT Langkah Ide Selaras	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang tanpa bunga, utang usaha dan beban pokok pendapatan/ Receivable without interest, trade payable and cost of revenue
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas Induk langsung/ Immediate parent company	Piutang tanpa bunga, utang lain-lain, pinjaman tanpa bunga dan beban usaha/ Receivable without interest, other payable, loan without interest and operating expense
PT Besjet Avia Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang tanpa bunga/ Receivable without interest

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Trade payable and cost of revenue</i>
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Trade payable and cost of revenue</i>
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha, utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Trade payable, other payable and operating expense</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain dan sewa/ <i>Other payable and leases</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Haji Maming Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Fadin Kapital Consultant	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
PT Karya Tantra Mega	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Citra Berdikari Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban usaha/ <i>Operating expense</i>

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

Akun ini merupakan piutang sehubungan dengan penyewaan kendaraan kepada:

This account represents receivables from vehicles rental for:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Bina Sewangi Raya	39.526.661.108	14,32%	46.239.066.297	15,50%
PT Bina Indo Raya	8.693.867.743	3,15%	3.351.132.258	1,12%
PT Batulicin Bumi Bersujud	7.600.228.000	2,75%	7.739.164.000	2,59%
PT Bina Muara Raya	555.335.000	0,20%	555.335.000	0,19%
PT Sebanan Terminal Umum	274.949.401	0,10%	2.393.490.000	0,80%
PT Toudano Mandiri Abadi	165.000.000	0,06%	330.000.000	0,11%
PT Daya Beton Indonesia	142.722.000	0,05%	142.722.000	0,05%
PT Bina Batulicin Usaha	54.000.000	0,02%	5.476.900.000	1,84%
PT Dua Kota Laut	-	-	172.003.174	0,06%
Total/Total	57.012.763.252	20,65%	66.399.812.729	22,26%

*persentase terhadap total aset/percentage to total assets.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, penyisihan ECL atas piutang usaha dari pihak berelasi sebesar Rp 26.091.561.007 dan Rp 15,568,753,354.

As of December 31, 2021 and 2020, allowance for ECLs of trade receivables from related parties amounted to Rp 26,091,561,007 and Rp 15,568,753,354, respectively.

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related parties

Piutang pihak berelasi merupakan piutang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan Grup kepada pihak berelasi:

Due from related parties represent non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by related parties from the Group:

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

b. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Langkah Ide Selaras	8.280.148.879	3,00%	9.308.675.075	3,12%
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	1.767.000.000	0,64%	1.767.000.000	0,59%
PT Besjet Avia Indonesia	500.000.000	0,18%	500.000.000	0,17%
Total/Total	10.547.148.879	3,82%	11.575.675.075	3,88%

*persentase terhadap total aset/percentage to total assets.

c. Utang usaha

Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan jasa angkut bahan bakar, pembelian spare part, sewa alat berat dan penggunaan jalan hauling dari:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Bina Usaha Batulicin	1.059.252.040	0,73%	1.009.029.600	0,53%
PT Langkah Ide Selaras	-	-	973.962.228	0,51%
PT Tata Buana Karya	-	-	243.683.000	0,13%
PT Bina Batulicin Usaha	-	-	104.445.000	0,05%
PT Haji Maming Alma Batulicin	-	-	14.850.000	0,01%
Total/Total	1.059.252.040	0,73%	2.345.969.828	1,23%

*persentase terhadap total liabilitas/percentage to total liabilities.

d. Utang lain-lain

Utang lain-lain merupakan utang untuk keperluan non-operasional yang diterima Grup dari pihak berelasi:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Batulicin Enam Sembilan Security	494.400.000	0,34%	487.800.000	0,25%
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	300.000.000	0,21%	862.000.000	0,45%
PT Rayane Batulicin Transport	288.750.000	0,20%	209.000.000	0,11%
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	178.643.513	0,12%	543.777.402	0,28%
PT Haji Maming Batulicin	38.062.500	0,03%	-	-
PT Bina Batulicin Usaha	20.625.000	0,01%	-	-
PT Haji Maming Alma Batulicin	16.875.000	0,01%	-	-
PT Bina Sewangi Raya	-	-	355.420.110	0,19%
Total/Total	1.337.356.013	0,92%	2.457.997.512	1,28%

*persentase terhadap total liabilitas/percentage to total liabilities.

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Due from related parties (continued)

c. Trade payables

Trade payables represent payables from fuel transportation services, purchase of spare part, heavy equipment rental, and hauling services from:

d. Other payables

Other payables represent payables for non-operational purposes, obtained by the Group from related parties:

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

e. Sewa

Grup melakukan sewa kendaraan dengan PT Rayane Batulicin Transport pada tanggal 1 April 2019, 22 Juli 2019, 1 Januari 2021, dan 1 Juli 2021 untuk jangka waktu 1 tahun dengan estimasi perpanjangan 2 tahun. Grup juga melakukan sewa bangunan dengan PT Bina Batulicin Usaha pada tanggal 26 Desember 2019 dan 1 Januari 2020 dengan estimasi perpanjangan 10 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 2.299.710.256 dan Rp 2.085.902.480 atau setara dengan 0,83% dan 0,70% dari total aset, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 2.468.514.003 dan Rp 2.187.169.376 atau setara dengan 1,70% dan 1,14% dari total liabilitas.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban bunga untuk liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 255.116.068 dan Rp 273.475.754. Beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 817.420.782 dan Rp 712.791.142.

f. Utang pihak berelasi

Utang pihak berelasi merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Grup dari pihak berelasi:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Leases

The Group leases vehicles from PT Rayane Batulicin Transport on April 1, 2019, July 22, 2019, January 1, 2021 and July 1, 2021 for a period of 1 year with 2 years estimated extension. The Group also leases office building from PT Bina Batulicin Usaha from December 26, 2019 and January 1, 2020 for a period of 1 year with 10 years estimated extension. As of December 31, 2021 and 2020, right-of-use assets amounted to Rp 2,299,710,256 and Rp 2,085,902,480, respectively, or equivalent to 0.83% and 0.70% of total assets, for years ended December 31, 2021 and 2020, while lease liabilities amounted to Rp 2,468,514,003 and Rp 2,187,169,376, respectively, or equivalent to 1.70% and 1.14% of total liabilities.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, interest expense on lease liability amounted to Rp 255,116,068 and Rp 273,475,754, respectively. Depreciation expense of right-of-use asset amounted to Rp 817,420,782 and Rp 712,791,142, respectively.

f. Due to related parties

Due to related parties represent non-interest bearing payables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group from related parties:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	13.993.855.518	9,63%	9.992.721.364	5,21%
PT Fadin Kapital Consultant	6.519.141.256	4,49%	6.519.141.256	3,40%
PT Dua Kota Laut	-	-	1.443.876.176	0,75%
Total/Total	20.512.996.774	14,12%	17.955.738.796	9,36%

*persentase terhadap total liabilitas/percentage to total liabilities.

g. Pendapatan

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari sewa kendaraan dan jasa angkut, dengan rincian sebagai berikut:

g. Revenues

This account consists of revenues obtained from rental of vehicles and transportation service, with details as follows:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Bina Sewangi Raya	144.032.501.851	30,03%	143.171.707.818	27,45%
PT Bina Indo Raya	20.323.909.217	4,24%	18.705.754.911	3,59%
PT Toudano Mandiri Abadi	1.800.000.000	0,38%	1.804.838.710	0,35%

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Pendapatan (lanjutan)

g. Revenues (continued)

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Sebanban Terminal Umum	1.100.000.000	0,23%	2.599.500.000	0,50%
PT Bina Batulicin Usaha	600.000.000	0,13%	3.597.000.000	0,69%
PT Dua Kota Laut	95.659.412	0,02%	10.258.534.577	1,97%
PT Karya Tantra Mega	-	-	3.349.800.086	0,64%
PT Daya Beton Indonesia	-	-	73.450.000	0,01%
Total/Total	167.952.070.480	35,03%	183.560.586.102	35,20%

*persentase terhadap total pendapatan/percentage to total revenues.

h. Beban pokok pendapatan

h. Cost of revenues

Beban pokok pendapatan merupakan beban atas bahan bakar, suku cadang kendaraan sewa kendaraan dan alat berat dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of cost related to fuel, spareparts, vehicles and heavy equipment rental rent with the following details:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Bina Usaha Batulicin	8.918.470.499	2,28%	9.611.220.841	2,07%
PT Langkah Ide Selaras	2.695.899.626	0,69%	3.551.771.370	0,76%
PT Tata Buana Karya	14.146.500	0,00%	273.901.650	0,06%
PT Bina Batulicin Usaha	3.028.710	0,00%	151.745.000	0,03%
Total/Total	11.631.545.335	2,97%	13.588.638.861	2,92%

*persentase terhadap total beban pokok pendapatan/percentage to total cost of revenues.

i. Beban usaha

i. Operating expenses

Beban usaha merupakan beban atas penyisihan ECL, pemberian jasa konsultasi dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa penyedia angkutan darat (Dump Truck) dan beban konsumsi dengan rincian sebagai berikut:

Operating expenses represent expenses related to provision for ECLs, consulting services related to the systems, procedures and business plans for the transportation services (Dump Truck) and consumption expense, with the following details:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Bina Sewangi Raya	9.070.022.704	17,71%	9.166.622.288	25,24%
PT Bina Indo Raya	3.956.997.471	7,73%	54.142.736	0,15%
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	1.380.250.000	2,70%	2.586.000.000	7,12%
PT Citra Berdikari Bersama	334.750.000	0,65%	-	-
PT Haji Maming Alma Batulicin	47.025.000	0,09%	61.050.000	0,17%
PT Batulicin Bumi Bersujud	-	-	4.603.282.265	12,68%
PT Bina Batulicin Usaha	-	-	1.230.082.164	3,39%
PT Bina Muara Raya	-	-	330.315.233	0,91%
PT Sebanban Terminal Umum	-	-	87.300.035	0,24%
PT Daya Beton Indonesia	-	-	84.891.553	0,23%
PT Toudano Mandiri Abadi	-	-	9.338.102	0,03%
PT Dua Kota Laut	-	-	2.778.978	0,01%
Total/Total	14.789.045.175	28,88%	18.215.803.354	50,17%

*persentase terhadap total beban usaha/percentage to total operating expenses.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

j. Penghasilan lain-lain

j. Other income

Penghasilan lain-lain merupakan pembalikan penyisihan untuk ECL dengan rincian sebagai berikut:

Other income represents reversal provision for ECLs with the following details:

	2021		2020	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Bina Batulicin Usaha	1.229.696.370	33,35%	-	-
PT Batulicin Bumi Bersujud	1.096.720.972	29,75%	-	-
PT Bina Muara Raya	74.097.102	2,01%	-	-
PT Sebam Terminal Umum	73.716.737	2,00%	-	-
PT Daya Beton Indonesia	19.043.076	0,52%	-	-
PT Toudano Mandiri Abadi	8.159.288	0,22%	-	-
PT Dua Kota Laut	2.778.977	0,08%	-	-
Total/Total	2.504.212.522	67,93%	-	-

*persentase terhadap total penghasilan (beban) lain/percentage to total other income.

k. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

k. Salaries and allowances to Commissioner and Director

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 1.176.345.196 dan Rp 1.474.697.370 atau setara dengan 7,04% and 9,76% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.

Total salaries and allowance paid to the Group's boards of commissioners and directors for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,176,345,196 and Rp 1,474,697,370, respectively or equivalent to 7.04% and 9.76% of salaries expenses for the year, respectively.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Terdiri atas:

Consists of:

	2021	2020	
Beban dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Asuransi	631.528.279	228.410.420	Insurance
Sewa	53.981.456	69.629.609	Rent
Bahan bakar	-	543.600.552	Fuel
Uang muka	2.578.032.479	252.642.460	Advances
Subtotal	3.263.542.214	1.094.283.041	Subtotal
Dikurangi beban asuransi dibayar di muka yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	261.982.870	-	Less non-current portion of prepaid insurance
Bagian jangka pendek	3.001.559.344	1.094.283.041	Current portion

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

8. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan oleh RBT kepada pihak ketiga untuk pembelian aset tetap berupa kendaraan yang disewakan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 3.524.100.000.

Advances for the purchase of property and equipment represent advance paid by RBT to third party for the purchase of property and equipment in form of vehicles held for rental as of December 31, 2021 amounting to Rp 3,524,100,000.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The details of property and equipment are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan					Direct Ownership
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Land</u>
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	485.502.750	-	-	485.502.750	Building and improvements
Kendaraan yang disewakan	51.971.568.508	7.658.181.820	-	59.629.750.328	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	122.783.370.919	-	-	122.783.370.919	Office vehicles
Mesin	243.550.000	55.000.000	-	298.550.000	Machineries
Peralatan	725.036.126	102.585.000	-	827.621.126	Equipment
Inventaris kantor	314.549.585	-	-	314.549.585	Office supplies
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	1.910.687.881	-	-	1.910.687.881	Building
Kendaraan kantor	888.005.741	1.031.228.558	-	1.919.234.299	Office vehicles
Total biaya perolehan	179.945.271.510	8.846.995.378	-	188.792.266.888	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	65.594.941	48.550.272	-	114.145.213	Building and improvements
Kendaraan yang disewakan	53.525.629.108	4.619.594.365	-	58.145.223.473	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	16.213.865.507	15.232.589.300	-	31.446.454.807	Office vehicles
Mesin	120.652.072	62.066.661	-	182.718.733	Machineries
Peralatan	589.570.975	96.377.304	-	685.948.279	Equipment
Inventaris kantor	151.904.875	61.933.504	-	213.838.379	Office supplies
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	191.068.789	191.068.789	-	382.137.578	Building
Kendaraan kantor	521.722.353	626.351.993	-	1.148.074.346	Office vehicles
Total akumulasi penyusutan	71.380.008.620	20.938.532.188	-	92.318.540.808	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment losses
Kendaraan yang disewakan	392.795.219	-	-	392.795.219	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937	Equipment
Total akumulasi penurunan nilai	412.026.716	-	-	412.026.716	Total accumulated impairment losses
Nilai Buku Neto	108.153.236.174			96.061.699.364	Net Book Value

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

The details of property and equipment are as follows:

2020							Cost
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 Adoption	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Direct Ownership
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Land</u>
Tanah	623.000.000	-	623.000.000	-	-	623.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	339.672.000	-	339.672.000	145.830.750	-	485.502.750	Building and improvements
Kendaraan yang disewakan	51.971.568.508	-	51.971.568.508	-	-	51.971.568.508	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	121.893.805.708	-	121.893.805.708	889.565.211	-	122.783.370.919	Office vehicles
Mesin	227.550.000	-	227.550.000	16.000.000	-	243.550.000	Machineries
Peralatan	725.036.126	-	725.036.126	-	-	725.036.126	Equipment
Inventaris kantor	205.514.585	-	205.514.585	109.035.000	-	314.549.585	Office supplies
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	-	1.455.762.195	1.455.762.195	454.925.686	-	1.910.687.881	Building
Kendaraan kantor	-	888.005.741	888.005.741	-	-	888.005.741	Office vehicles
Total biaya perolehan	175.986.146.927	2.343.767.936	178.329.914.863	1.615.356.647	-	179.945.271.510	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	25.551.460	-	25.551.460	40.043.481	-	65.594.941	Building and improvements
Kendaraan yang disewakan	32.963.199.726	-	32.963.199.726	20.562.429.382	-	53.525.629.108	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	16.055.673.294	-	16.055.673.294	158.192.213	-	16.213.865.507	Office vehicles
Mesin	65.835.405	-	65.835.405	54.816.667	-	120.652.072	Machineries
Peralatan	462.701.555	-	462.701.555	126.869.420	-	589.570.975	Equipment
Inventaris kantor	105.943.847	-	105.943.847	45.961.028	-	151.904.875	Office supplies
<u>Aset Hak-Guna</u>							<u>Right-of-Use Assets</u>
Bangunan	-	-	-	191.068.789	-	191.068.789	Building
Kendaraan kantor	-	-	-	521.722.353	-	521.722.353	Office vehicles
Total akumulasi penyusutan	49.678.905.287	-	49.678.905.287	21.701.103.333	-	71.380.008.620	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment losses
Kendaraan yang disewakan	392.795.219	-	-	-	-	392.795.219	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	-	-	7.037.937	Equipment
Total akumulasi penurunan nilai	412.026.716	-	-	-	-	412.026.716	Total accumulated impairment losses
Nilai Buku Neto	125.895.214.924					108.153.236.174	Net Book Value

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dialokasikan sebagai berikut:

	2021
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	20.333.446.358
Beban usaha (Catatan 22)	605.085.830
Total	20.938.532.188

Nilai perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2021
Kendaraan yang disewakan	19.596.477.600
Kendaraan kantor	866.531.894
Mesin	45.700.000
Peralatan	460.536.126
Inventaris kantor	69.773.000
Total	21.039.018.620

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 14 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari kecelakaan dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar:

	2021
PT Asuransi Tri Pakarta	134.217.300.000
PT Asuransi Ramayana Tbk	9.160.000.000
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	3.287.250.000
Total	146.664.550.000

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap, kecuali kendaraan yang disewakan, kendaraan kantor dan peralatan.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2021 and 2020 are allocated as follows:

	2020	
	21.084.151.735	Cost of revenues (Note 21)
	616.951.598	Operating expenses (Note 22)
Total	21.701.103.333	Total

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	2020	
	13.462.389.231	Vehicles held for rental
	467.943.000	Office vehicles
	45.700.000	Machineries
	344.900.000	Equipment
	10.922.000	Office supplies
Total	14.331.854.231	Total

As of December 31, 2021 and 2020, land, building and vehicles are used as collateral for bank loan and financing payables obtained by the Group (Notes 14 and 15).

As of December 31, 2021 and 2020, property and equipment owned by the Group are covered by insurance from against accident and other possible risk with an aggregate coverage amounting to:

	2020	
	134.217.300.000	PT Asuransi Tri Pakarta
	-	PT Asuransi Ramayana Tbk
	3.287.250.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Total	137.504.550.000	Total

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no impairment in value of property and equipment, except for vehicles held for rental, office vehicles and equipment.

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA

Terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Rasita Kerina Mulia	8.328.568.011	12.815.981.865
CV Jaya Energi Trans	7.368.475.898	6.771.335.486
PT Buana Eka Prima	6.841.704.205	4.548.761.087
CV Putra Putri	5.754.135.431	8.980.339.417
PT Bersujud Bara Besi	3.308.321.763	5.287.221.008
PT Mitra Berlian Borneo	2.940.988.528	3.601.611.880
CV Harkat Moto Benyamin	2.194.588.530	2.508.799.166
PT Pratama Abadi Sentosa	1.886.232.887	-
CV Sumber Utama	1.759.247.501	4.897.908.949
PT Harkat Tanjung Mulia	1.537.413.260	-
PT Nurkaliza Maju Bersama	1.127.913.774	859.942.412
CV Nay Sila Amelia	1.122.268.422	192.680.908
CV Berkat Jamrud Bersaudara	1.076.709.822	6.826.579.107
CV Tirta Amerta Jaya	1.033.621.904	228.634.820
CV Berkat Sidin	680.751.173	1.707.667.497
PT Buana Raya Duta	663.777.863	949.345.827
CV EL ES	349.717.478	3.803.157.397
CV Berkat Tasat Utama	154.587.898	1.028.052.338
PT Harum Jaya Mineral	58.410.804	2.172.964.743
CV Sugeng GTR	-	5.111.557.356
PT Malindo Mandiri Makmur	-	1.869.712.977
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	3.891.546.067	3.762.708.387
Subtotal pihak ketiga	52.078.981.219	77.924.962.627
Pihak berelasi (Catatan 6c)	1.059.252.040	2.345.969.828
Total utang usaha	53.138.233.259	80.270.932.455

Rincian umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur
adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Belum jatuh tempo	25.176.343.015	77.781.872.625
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	25.638.288.858	1.178.281.892
31 - 90 hari	1.281.012.229	833.548.266
91 - 180 hari	579.461.404	6.877.864
181 - 360 hari	-	3.728.704
Lebih dari 360 hari	463.127.753	466.623.104
Total utang usaha	53.138.233.259	80.270.932.455

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang
Rupiah.

10. TRADE PAYABLES

Consists of:

	2021	2020
Third parties		
PT Rasita Kerina Mulia	12.815.981.865	12.815.981.865
CV Jaya Energi Trans	6.771.335.486	6.771.335.486
PT Buana Eka Prima	4.548.761.087	4.548.761.087
CV Putra Putri	8.980.339.417	8.980.339.417
PT Bersujud Bara Besi	5.287.221.008	5.287.221.008
PT Mitra Berlian Borneo	3.601.611.880	3.601.611.880
CV Harkat Moto Benyamin	2.508.799.166	2.508.799.166
PT Pratama Abadi Sentosa	-	-
CV Sumber Utama	4.897.908.949	4.897.908.949
PT Harkat Tanjung Mulia	-	-
PT Nurkaliza Maju Bersama	859.942.412	859.942.412
CV Nay Sila Amelia	192.680.908	192.680.908
CV Berkat Jamrud Bersaudara	6.826.579.107	6.826.579.107
CV Tirta Amerta Jaya	228.634.820	228.634.820
CV Berkat Sidin	1.707.667.497	1.707.667.497
PT Buana Raya Duta	949.345.827	949.345.827
CV EL ES	3.803.157.397	3.803.157.397
CV Berkat Tasat Utama	1.028.052.338	1.028.052.338
PT Harum Jaya Mineral	2.172.964.743	2.172.964.743
CV Sugeng GTR	5.111.557.356	5.111.557.356
PT Malindo Mandiri Makmur	1.869.712.977	1.869.712.977
Others (each below Rp 500 million)	3.762.708.387	3.762.708.387
Subtotal third parties	77.924.962.627	77.924.962.627
Related parties (Note 6c)	2.345.969.828	2.345.969.828
Total trade payables	80.270.932.455	80.270.932.455

The details of aging of trade payables based on the date
of invoice are as follows:

	2021	2020
Not yet due	25.176.343.015	77.781.872.625
Past due in:		
1 - 30 days	25.638.288.858	1.178.281.892
31 - 90 days	1.281.012.229	833.548.266
91 - 180 days	579.461.404	6.877.864
181 - 360 days	-	3.728.704
More than 360 days	463.127.753	466.623.104
Total trade payables	53.138.233.259	80.270.932.455

All of the Group's trade payables are denominated in
Rupiah.

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2021	2020
Pihak ketiga		
PT Sinarmas Sekuritas	281.693.500	502.793.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	614.296.863	74.686.300
Subtotal pihak ketiga	895.990.363	577.479.800
Pihak berelasi (Catatan 6d)	1.337.356.013	2.457.997.512
Total utang lain-lain - jangka pendek	2.233.346.376	3.035.477.312
Utang lain-lain - jangka panjang	-	1.050.391.111
Total utang lain-lain	2.233.346.376	4.085.868.423

11. OTHER PAYABLES

Consists of:

Third parties
PT Sinarmas Sekuritas
Others (each below
Rp 100 million)
Subtotal third parties
Related parties (Note 6d)
**Total other payables -
short-term**
Other payables - long-term
Total other payables

12. BEBAN AKRUAL

Terdiri dari:

	2021	2020
Jasa profesional	294.970.000	243.000.000
Lain-lain	29.640.000	61.823.973
Total beban akrual	324.610.000	304.823.973

12. ACCRUED EXPENSES

Consists of:

Professional fees
Others
Total accrued expenses

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2021	2020
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	15.182.682	52.730.651
Pasal 23	773.141	60.000
Pasal 4(2)	-	22.000.000
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	700.538.031	7.278.555.663
Pajak final	14.199.865	16.750.847
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	7.960.556	4.180.550
Pasal 15	14.424.944	5.904.628
Pasal 21	17.663.447	2.229.967
Pasal 23	473.469.950	793.344.940
Pasal 25	-	172.600.364
Pasal 29	913.544.554	-
Total utang pajak	2.157.757.170	8.348.357.610

13. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

Company
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 4(2)
Subsidiary
Value Added Taxes
Final Taxes
Income taxes:
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Total taxes payable

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current income tax
Entitas Anak	(11.262.228.120)	(4.037.737.000)	Subsidiary
Manfaat (beban)			Deferred income tax
pajak tangguhan			benefit (expenses)
Pajak tangguhan yang timbul			Deferred tax relating to
dari pengakuan dan			origination and reversal
pembalikan beda waktu			of temporary difference
Entitas Induk	18.777.941	51.976.478	Company
Entitas Anak	2.114.180.420	771.853.969	Subsidiary
Penyesuaian pajak tangguhan			Adjustments to deferred tax
akibat perubahan tarif dan			attributable to changes
undang-undang pajak			in tax rates and laws
Entitas Induk	-	(3.647.365)	Company
Entitas Anak	-	(88.927.391)	Subsidiary
Subtotal	2.132.958.361	731.255.691	Subtotal
Neto	(9.129.269.759)	(3.306.481.309)	Net

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses

	2021	2020	
Beban pajak kini			Current income tax
Entitas Anak	(11.262.228.120)	(4.037.737.000)	Subsidiary
Manfaat (beban)			Deferred income tax
pajak tangguhan			benefit (expenses)
Pajak tangguhan yang timbul			Deferred tax relating to
dari pengakuan dan			origination and reversal
pembalikan beda waktu			of temporary difference
Entitas Induk	18.777.941	51.976.478	Company
Entitas Anak	2.114.180.420	771.853.969	Subsidiary
Penyesuaian pajak tangguhan			Adjustments to deferred tax
akibat perubahan tarif dan			attributable to changes
undang-undang pajak			in tax rates and laws
Entitas Induk	-	(3.647.365)	Company
Entitas Anak	-	(88.927.391)	Subsidiary
Subtotal	2.132.958.361	731.255.691	Subtotal
Neto	(9.129.269.759)	(3.306.481.309)	Net

c. Income Tax

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

c. Income Tax (continued)

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	33.356.183.267	6.342.659.779	Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi laba sebelum beban Pajak penghasilan Entitas anak	(36.776.219.136)	(11.019.649.119)	Less income before income tax expenses of subsidiary
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Induk	(3.420.035.869)	(4.676.989.340)	Loss before income tax expenses - Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Sewa	51.746.743	61.612.482	Leases
Imbalan kerja	33.607.537	174.644.238	Employee benefits
Sub total	85.354.280	236.256.720	Sub total
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	332.099.726	344.796.152	Taxes expense
Penghasilan dikenai pajak final:			Income subject to final tax:
Penghasilan bunga	-	(1.883)	Interest income
Lain - lain	-	610.878.002	Others
Sub total	332.099.726	955.672.271	Sub total
Rugi fiskal	(3.002.581.863)	(3.485.060.349)	Fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2019	(2.257.094.264)	(2.257.094.264)	Year 2019
Tahun 2020	(3.485.060.349)	(3.485.060.349)	Year 2020
Tahun 2021	(3.002.581.863)	-	Year 2021
Total	(8.744.736.476)	(5.742.154.613)	Total

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and tax payable for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Beban pajak kini	11.262.228.120	4.037.737.000	Current tax expense
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid taxes:
Entitas Anak			Subsidiary
Pasal 23	(9.830.882.471)	(10.155.515.676)	Article 23
Pasal 25	(517.801.095)	(2.741.440.965)	Article 25
Utang pajak penghasilan pasal 29 (Klaim pajak)			Taxes payable - income tax art 29 (Claim for tax refund)
Entitas Anak	913.544.554	(8.859.219.641)	Subsidiary
Utang pajak penghasilan pasal 29 (Klaim pajak)	913.544.554	(8.859.219.641)	Taxes payable - income tax art 29 (Claim for tax refund)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rugi fiskal tahun 2021 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPH) Badan Entitas Induk.

Rugi fiskal pajak tahun 2020 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan Entitas Induk kepada KPP.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, klaim pajak sehubungan dengan tahun 2020 milik RBT.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	33.356.183.267	6.342.659.779	Consolidated income before income tax expense
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	7.338.360.319	1.395.385.151	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	1.130.341.598	1.051.808.171	Tax effect on permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	660.568.010	766.713.277	Unrecognized deferred tax asset
Pengaruh terhadap saldo pajak tangguhan yang karena perubahan tarif pajak penghasilan		92.574.756	Effect on deferred tax balance due to change in income tax rate
Efek pembulatan	(168)	(46)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan	9.129.269.759	3.306.481.309	Income tax expense

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

The 2021 fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax Return.

The amount of fiscal loss for the year 2020 mentioned above are in accordance with the amount which reported in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

As of December 31, 2021 and 2020, claim for tax refund pertains to year 2020 from RBT.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets as of December 31,
2021 and 2020, are as follows:

	2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	103.639.115	7.393.658	(21.290.770)	89.742.003	Employee benefits
Sewa	13.554.746	11.384.283	-	24.939.029	Leases
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	117.193.861	18.777.941	(21.290.770)	114.681.032	Total deferred tax assets - Company
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	4.446.403.404	2.114.180.420	18.277.061	6.578.860.885	Total deferred tax assets - Subsidiary
Aset pajak tangguhan	4.563.597.265	2.132.958.361	(3.013.709)	6.693.541.917	Deferred tax Assets

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

2020							
	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of the change in tax rates			Efek penerapan PSAK 71/ Effect of PSAK 71 Adoption	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income		Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan kerja	56.446.106	(3.647.365)	(3.126.168)	-	38.421.732	15.544.810	Employee benefits
Sewa	-	-	-	-	13.554.746	13.554.746	Leases
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	56.446.106	(3.647.365)	(3.126.168)	-	51.976.478	15.544.810	Total deferred tax assets - Company
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	827.039.124	(88.927.391)	14.851.994	2.931.903.012	771.853.969	(10.317.304)	Total deferred tax assets - Subsidiary
Aset pajak tangguhan	883.485.230	(92.574.756)	11.725.826	2.931.903.012	823.830.447	5.227.506	Deferred tax Assets

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Grup mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak penghasilan tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak penghasilan tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

	2021
Akumulasi rugi fiskal	8.744.736.476

e. Administrasi pajak di Indonesia

Pemeriksaan pajak

Pada tanggal 30 Agustus 2021, RBT menerima surat perintah pemeriksaan pajak No. PRIN-00118/WPJ.29/KP.1104/RIK.SIS/2021 terkait dengan tagihan klaim pajak untuk tahun 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan ini masih dalam proses penyelesaian.

Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 18 Mei 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia menetapkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

The Group has deductible temporary differences for which no deferred income tax assets were recognized as management believes that the Group will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred income tax assets to be utilized. Temporary differences for which deferred income tax assets were unrecognized are as follows:

	2020	
	5.742.154.613	Tax loss carry forward

e. Tax administration in Indonesia

Tax assessment

On August 30, 2021, RBT has received tax assessment letter No. PRIN-00118/WPJ.29/KP.1104/RIK.SIS/2021 in relation to 2020 claim for tax refund. As of the date of the financial statements, the assessment is still in process.

Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

f. Change in Tax Rates

On May 18, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia established Law No. 2 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

13. TAXATION (continued)

f. Change in Tax Rates (continued)

Law No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank Grup yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Pokok utang bank	53.948.903.893
Bagian jangka pendek	(20.460.000.000)
Bagian jangka panjang	33.488.903.893

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 036/BMM/PK-KI.2018 pada tanggal 29 Agustus 2018, Grup memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BNI sebesar Rp 106.216.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 20 kendaraan berupa Volvo 6x4 610HP dan Double Trailer SDT 90. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, dan kendaraan milik Grup (Catatan 5 dan 9).

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit dalam Kondisi Wabah Covid-19 No. BMM/2.5/157/R tanggal 29 Juli 2020, Grup memperoleh keringanan pelunasan utang bank dari BNI sehubungan dengan adanya wabah Covid-19. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank dan menambah waktu jatuh tempo utang bank dari 60 bulan menjadi 72 bulan.

Jadwal pembayaran utang bank setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

Bulan/Months	Pembayaran angsuran/ Installment payment	Total/Total
41 - 71	1.749.868.421	53.140.000.015
72	808.903.878	808.903.878
TOTAL		53.948.903.893

Selama jangka waktu pinjaman, Grup harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1x.
- Debt to equity ratio maksimal 2,5x.
- Debt service coverage ratio minimal 100%.

Selama jangka waktu pinjaman, Grup tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain:

- Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar Grup (kecuali meningkatkan modal Grup);
- Menggunakan dana Grup untuk tujuan di luar usaha yang dibayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar Grup (kecuali meningkatkan modal Grup);

14. BANK LOAN

This account represents bank loan obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with the following details:

2020	
73.703.903.893	Bank loan principal
(19.755.000.000)	Current portion
53.948.903.893	Long-term portion

Based on Credit Agreement No. 036/BMM/PK-KI.2018 dated August 29, 2018, the Group obtained Investment Loan Facility from BNI amounting to Rp 106,216,000,000. This facility bears interest of 11.5% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 20 units of vehicles namely Volvo 6x4 610HP and Double Trailer SDT 90. This facility is secured by trade receivables, land, building, and vehicles owned by the Group (Notes 5 and 9).

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities in the Condition of the Covid-19 Outbreak No. BMM/2.5/157/R dated July 29, 2020, the Group obtained bank loans repayment relief from BNI in connection with the Covid-19 outbreak. This restructuring has changed the bank loan repayment schedule and extended the maturity period of bank loans from 60 months to 72 months.

The bank loans repayment schedule after restructuring is as follows:

During the term of the loan, the Group must keep and maintain the following financial ratios:

- Current ratio minimum 1x.
- Debt to equity ratio maximum 2.5x.
- Debt service coverage ratio minimum 100%.

During the term of the loan, the Group is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BNI, such as:

- Change forms or legal status, change the Company's Articles of Association (except increase the Company's share capital);
- Use the Company's funds for non-business purposes that is funded by a credit facility from BNI;
- Change forms or legal status, change the Company's Articles of Association (except increase the Company's share capital);

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Grup tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain: (lanjutan)

- d. Menggunakan dana Grup untuk tujuan di luar usaha yang dibayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- e. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- f. Menerima fasilitas kredit baru dari pihak manapun;
- g. Menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- h. Membubarkan Grup dan meminta dinyatakan pailit;
- i. Melakukan investasi yang melebihi proses Grup;
- j. Menjual saham Grup;
- k. Mengubah bidang usaha;
- l. Melakukan *interfinancing* dengan anggota grup usaha;
- m. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- n. Melunasi seluruh/sebagian utang Grup kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- o. Membuat perjanjian yang tidak wajar;
- p. Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- q. Melunasi seluruh/sebagian utang Grup kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- r. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa Grup telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

15. UTANG PEMBIAYAAN

Terdiri dari:

	2021
PT Mandiri Tunas Finance	6.258.314.205
PT Dipo Star Finance	-
Pokok utang pembiayaan	6.258.314.205
Bagian jangka pendek	(2.528.611.800)
Bagian jangka panjang	3.729.702.405

Fasilitas ini dijaminkan dengan kendaraan milik RBT (Catatan 9).

14. BANK LOAN (continued)

During the term of the loan, the Group is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BNI, such as: (continued)

- d. Use the Company's funds for non-business purposes that is funded by a credit facility from BNI;
- e. Sell or pledge the Company's assets to other parties;
- f. Receive new credit facilities from any parties;
- g. Reassure assets that have been guaranteed;
- h. Liquidate the Company and ask to be declared bankrupt;
- i. Make investments that exceed the Company's process;
- j. Sell shares of the Company;
- k. Change business fields;
- l. Interfinance with business group members;
- m. Open a new business that is not related to the existing business;
- n. Settle all or most of the Company's debt to subordinated credit facility of BNI;
- o. Make an unnatural agreement;
- p. Transfer rights and obligations to other parties;
- q. Settle all or most of the Company's debt to subordinated credit facility of BNI;
- r. Provide loans other than in the context of business activities.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that the Group has kept and maintained the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

15. FINANCING PAYABLES

Consists of:

	2020	
	-	PT Mandiri Tunas Finance
	802.794.135	PT Dipo Star Finance
	802.794.135	Financing payables principal
	(802.794.135)	Current portion
	-	Long-term portion

This facility is secured by vehicles owned by RBT (Note 9).

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tanggal 3 Juni 2021, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 3 (tiga) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 2.275.750.620 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,04% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 78.465.000 sejak tanggal 3 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2024.

Pada tanggal 3 Juli 2021, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 7 (tujuh) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 5.310.084.780 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,04% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 183.085.000 sejak tanggal 3 Juli 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2024.

PT Dipo Star Finance (DIPO)

Pada tanggal 10 Januari 2017, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 307.503.550 dan dikenai bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 10.335.600 sejak tanggal 10 Januari 2017 dan telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2020.

Pada tanggal 11 November 2018, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 2.890.058.888 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,03% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 80.279.414 sejak tanggal 11 November 2018 dan telah dilunasi pada tanggal 9 November 2021.

15. FINANCING PAYABLES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

On June 3, 2021, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 3 (three) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 2,275,750,620 and is subject to fixed interest of 8.04% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 78,465,000 from June 3, 2021, and will mature on May 3, 2024.

On July 3, 2021, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 7 (seven) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 5,310,084,780 and is subject to fixed interest of 8.04% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 183,085,000 from July 3, 2021, and will mature on June 3, 2024.

PT Dipo Star Finance (DIPO)

On January 10, 2017, RBT obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of 1 (one) vehicle which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 307,503,550 and is subject to fixed interest of 7.00% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 10,335,600 from January 10, 2017, and was settled on January 15, 2020.

On November 11, 2018, RBT obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of 1 (one) vehicle which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 2,890,058,888 and is subject to fixed interest of 5.03% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 80,279,414 from November 11, 2018, and was settled on November 9, 2021.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SEWA

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung perkantoran dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor dan kendaraan masing-masing memiliki jangka waktu sewa 10 tahun dan 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp 2.299.710.256 dan Rp 2.085.902.480 (Catatan 9).

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	2.187.169.376
Penambahan	1.031.228.558
Penambahan bunga	255.116.068
Pembayaran	
Pokok	(749.883.931)
Bunga	(255.116.068)
Saldo Akhir	2.468.514.003
Lancar	1.159.695.195
Tidak lancar	1.308.818.808
Total	2.468.514.003

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	2021
PT Bina Batulicin Usaha	1.706.655.998
PT Rayane Batulicin Transport	761.858.005
Total	2.468.514.003

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 11,75%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 27.

16. LEASES

Group as Lessee

The Group has lease contracts for office buildings and vehicles used in its operations. Office buildings and vehicles have lease terms of 10 years and 2 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp 2,299,710,256 and Rp 2,085,902,480, respectively (Note 9).

The Group also has certain lease of vehicles and buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

Movement of lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	2.343.767.936	Beginning balance
	454.925.686	Additions
	273.475.754	Accretion of interest
		Payments
	(611.524.246)	Principal
	(273.475.754)	Interest
	2.187.169.376	Ending balance
	614.048.409	Current
	1.573.120.967	Non-current
	2.187.169.376	Total

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	2020	
	1.800.485.475	PT Bina Batulicin Usaha
	386.683.901	PT Rayane Batulicin Transport
	2.187.169.376	Total

The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 11.75%.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 27.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SEWA (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2021
Beban yang berkaitan dengan sewa	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	328.962.797.010
Beban usaha (Catatan 22)	413.114.821
Beban penyusutan atas aset hak guna	
Beban pokok pendapatan	626.351.993
Beban usaha	191.068.789
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	255.116.068
Total	330.448.448.681

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 330.380.911.830 dan Rp 385.780.166.147 yang termasuk biaya sewa yang tidak diakui dalam kewajiban sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non kas Grup sebesar Rp 1.031.228.558 dan Rp 454.925.686, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020.

Grup sebagai Pesewa

Grup melakukan sewa operasi atas kendaraan. Sewa ini berjangka waktu 1 - 6 bulan. Grup mengakui pendapatan sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 479.636.030.718 dan Rp 521.617.491.481 dan (Catatan 20).

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 1.975.372.035 dan Rp 1.827.998.751.

Imbalan kerja jangka panjang

Besarnya imbalan kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

16. LEASES (continued)

Group as Lessee (continued)

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2020	
Beban yang berkaitan dengan sewa		Expenses relating to short-term leases:
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	407.275.329.106	Cost of revenue (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	364.251.849	Operating expense (Note 22)
Beban penyusutan atas aset hak guna		Depreciation expense of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan	521.722.353	Cost of revenue
Beban usaha	191.068.789	Operating expense
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	273.475.754	Interest expense on lease liabilities (Note 23)
Total	408.625.847.851	Total

The total cash outflows for year ended December 31, 2021 and 2020 for all lease contracts amounted to Rp 330,380,911,830 and Rp 385,780,166,147 which include rental expenses that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 1,031,228,558 and Rp 454,925,686, for the year ended December 31, 2021 and 2020 respectively.

Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its vehicles. These leases have terms of 1 - 6 months. Rental income recognized by the Group for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 479,636,030,718 and Rp 521,617,491,481, respectively (Note 20).

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as of December 31, 2021 and 2020 represent the Group accrued salary expense amounting to Rp 1,975,372,035 and Rp 1,827,998,751, respectively.

Long-term employee benefits

The amount of employee benefits is determined based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. No funding of the benefits has been made to date.

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Nurichawan dan PT Sigma Prima Solusindo, dalam laporannya tertanggal 22 Februari 2022 dan 9 Maret 2021 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto per tahun	6,32% - 7,34%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 7,00%
Usia pensiun normal	57 tahun/years
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2021
Beban jasa kini	393.836.209
Beban bunga	165.251.674
Biaya jasa lalu	(441.695.694)
Total	117.392.189

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	195.726.804
Dampak penyesuaian pengalaman	(209.425.484)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(13.698.680)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.282.543.233
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 22)	117.392.189
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(13.698.680)
Realisasi manfaat pensiun	(142.287.920)
Saldo akhir tahun	2.243.948.822

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation, KKA Nurichawan and PT Sigma Prima Solusindo, independent actuaries, in their reports dated February 22, 2022 and March 9, 2021, respectively using "Projected Unit Credit" method.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2020	
Tingkat diskonto per tahun	6,47% - 7,44%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 7,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	100% TMI-IV	Mortality rate

Details of employee benefits expenses recognized in profit or loss are as follows:

	2020	
Beban jasa kini	594.500.177	Current service expenses
Beban bunga	119.028.219	Interest expenses
Biaya jasa lalu	-	Past service cost
Total	713.528.396	Total

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2020	
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	455.764.798	Actuarial loss on changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(317.597.509)	Effect of experience adjustment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	138.167.289	Actuarial loss (gain)

Movements in liabilities for employee benefits are as follows:

	2020	
Saldo awal tahun	1.497.270.379	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 22)	713.528.396	Employee benefits expenses for the current year (Note 22)
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	138.167.289	Other comprehensive loss (income)
Realisasi manfaat pensiun	(66.422.831)	Payment during the year
Saldo akhir tahun	2.282.543.233	Ending balance

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	(570.387.211)
Tingkat diskonto - 1%	660.723.711
Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji + 1%	660.585.616
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(578.220.818)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

	2021
1 tahun	516.347.016
Antara 1 - 2 tahun	-
Antara 2 - 5 tahun	248.138.901
Antara 5 - 10 tahun	1.479.462.905
Total	2.243.948.822

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode laporan adalah 44,15 tahun.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 are as follows:

Discount rate assumptions
Discount rate + 1%
Discount rate - 1%
Future salary incremental rate assumptions
Salary growth + 1%
Salary growth - 1%

Expected maturity analysis of defined benefits obligation as of December 31, 2021 is presented below.

1 years
Between 1 - 2 years
Between 2 - 5 years
Between 5 - 10 years

Total

The Company's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

The weighted average duration of employee benefits liabilities at the end of reporting period is 44.15 years.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., No.11 tanggal 7 Juli 2017, Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham/ Share Capital
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)/Public and others (ownership less than 5%)	707.420.250	98,25%	70.742.025.000
	12.579.750	1,75%	1.257.975.000
Total modal saham/ Total share capital	720.000.000	100%	72.000.000.000

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	720.000.000	720.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	720.000.000	720.000.000	Ending balance

Based on Notarial Deed No. 11 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., dated July 7, 2017, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

18. SHARE CAPITAL

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2021	2020	
Agio atas saham	14.208.453.750	14.208.453.750	Premium on share capital
Pengampunan pajak	621.506.206	621.506.206	Tax amnesty
Total tambahan modal disetor	14.829.959.956	14.829.959.956	Total additional paid-in capital

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, additional paid-in capital consists of:

20. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
Pihak ketiga	311.683.960.238	338.056.905.379	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6g)	167.952.070.480	183.560.586.102	Related parties (Note 6g)
Total pendapatan	479.636.030.718	521.617.491.481	Total revenues

This account are revenues obtained from rental of vehicles, with details as follows:

Detail pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Borneo Indo Bara	274.494.291.086	305.756.326.359	PT Borneo Indo Bara
PT Bina Sewangi Raya	144.032.501.851	143.171.707.818	PT Bina Sewangi Raya
Total	418.526.792.937	448.928.034.177	Total

The details of revenues from a single customer exceeding 10% of total revenue are as follows:

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Terdiri dari:

	2021
Sewa kendaraan (Catatan 16)	328.962.797.010
Penyusutan (Catatan 9)	20.333.446.358
Perawatan kendaraan	24.474.450.543
Bahan bakar	9.319.737.415
Upah tenaga kerja langsung	8.105.309.582
Mobilisasi	128.300.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	31.800.000
Total pokok pendapatan	391.355.840.908

Detail beban pokok pendapatan dari satu pelanggan yang
melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah
sebagai berikut:

	2021
PT Rasita Kerina Mulia	59.948.522.820

21. COST OF REVENUES

Consists of:

	2020	
407.275.329.106		Vehicles rental (Note 16)
21.084.151.735		Depreciation (Note 9)
17.113.372.491		Vehicle maintenance
9.814.032.091		Fuel
9.286.913.072		Direct labor wages
105.264.500		Mobilization
-		Others (each below Rp 100 million)
464.679.062.995		Total cost of revenues

The details of cost of revenues from a single customer
exceeding 10% of total cost of revenue are as follows:

	2020	
63.561.794.352		PT Rasita Kerina Mulia

22. BEBAN USAHA

Terdiri dari:

	2021
Gaji	16.706.708.100
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5 dan 6i)	13.337.601.614
Transportasi dan perjalanan dinas	5.759.527.969
Konsumsi	2.932.740.400
Sumbangan dan zakat	2.092.402.500
Keamanan dan lingkungan	1.723.518.200
Jasa manajemen (Catatan 26)	1.715.000.000
Perlengkapan kantor	1.306.487.858
Asuransi	1.267.051.403
BPJS	749.598.383
Penyusutan (Catatan 9)	605.085.830
Jasa profesional	548.726.387
Sewa (Catatan 16)	413.114.821
Pajak	371.107.269
Perbaikan dan perawatan	159.364.086
Imbalan kerja (Catatan 17)	117.392.189
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	1.345.731.167
Total beban usaha	51.151.158.176

22. OPERATING EXPENSES

Consist of:

	2020	
15.113.414.603		Salaries
2.996.311.392		Provision for impairment loss on trade receivables (Notes 5 and 6i)
4.284.204.382		Transportation and travelling
2.732.449.777		Consumption
1.572.977.000		Donations and zakat
1.606.110.000		Security and environment
2.586.000.000		Management fee (Note 26)
2.108.702.319		Office supplies
1.175.091.080		Insurance
715.168.467		BPJS
616.951.598		Depreciation (Note 9)
1.733.049.000		Professional fees
364.251.849		Rent (Note 16)
395.180.706		Taxes
619.183.373		Repair and maintenance
713.528.396		Employee benefits (Note 17)
1.510.149.750		Others (each below Rp 100 million)
40.842.723.692		Total operating expenses

These original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2021
Pendapatan keuangan	
Jasa giro	1.229.374.035
Beban keuangan	
Beban bunga utang bank	(7.738.793.137)
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 16)	(255.116.068)
Beban bunga utang pembiayaan	(469.833.665)
Beban administrasi dan provisi	(225.178.348)
Subtotal	(8.688.921.218)
Lain-lain - neto	
Pembalikan penyisihan untuk ECL (Catatan 5 dan 6j)	3.684.977.456
Lain-lain	1.721.360
Subtotal	3.686.698.816
Total beban lain-lain	(3.772.848.367)

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

Consist of:

	2020	
Finance income		
Interest income on current account	542.750.516	
Finance expenses		
Interest expenses on bank loan	(9.424.849.069)	
Interest expenses on lease liabilities (Note 16)	(273.475.754)	
Interest expenses on financing payables	(180.977.603)	
Bank administration and provision	(174.697.962)	
Subtotal	(10.054.000.388)	
Others - net		
Reversal of provision for ECL (Notes 5 and 6j)	-	
Others	(241.795.143)	
Subtotal	(241.795.143)	
Total other expenses	(9.753.045.015)	

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan bank	87.666.978.826	87.666.978.826
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	28.263.459.753	28.263.459.753
Pihak berelasi	30.921.202.245	30.921.202.245
Piutang lain-lain - pihak ketiga	189.815.822	189.815.822
Piutang pihak berelasi	10.547.148.879	10.547.148.879
Total aset keuangan	157.588.605.525	157.588.605.525

FINANCIAL ASSETS
Financial assets measured at amortized cost:
Cash on hand and in banks
Trade receivables - net
Third parties
Related parties
Other receivables - third parties
Due to related parties
Total financial assets

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha		
Pihak ketiga	52.078.981.219	52.078.981.219
Pihak berelasi	1.059.252.040	1.059.252.040
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	895.990.363	895.990.363
Pihak berelasi	1.337.356.013	1.337.356.013
Beban akrual	324.610.000	324.610.000
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	1.975.372.035	1.975.372.035
Utang bank	53.948.903.893	53.948.903.893
Utang pembiayaan	6.258.314.205	6.258.314.205
Liabilitas sewa	2.468.514.003	2.468.514.003
Utang pihak berelasi	20.512.996.774	20.512.996.774
Total liabilitas keuangan	140.860.290.545	140.860.290.545

FINANCIAL LIABILITIES

Financial liabilities measured at amortized cost:
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Bank loan
Financing payables
Lease liabilities
Due to related parties
Total financial liabilities

	2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:		
Kas dan bank	69.209.954.230	69.209.954.230
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	43.431.437.353	43.431.437.353
Pihak berelasi	50.831.059.375	50.831.059.375
Piutang lain-lain - pihak ketiga	281.434.730	281.434.730
Piutang pihak berelasi	11.575.675.075	11.575.675.075
Total aset keuangan	175.329.560.763	175.329.560.763

FINANCIAL ASSETS
Financial assets measured at amortized cost:

Cash on hand and in banks
Trade receivables - net
Third parties
Related parties
Other receivables - third parties
Due to related parties

Total financial assets

LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha		
Pihak ketiga	77.924.962.627	77.924.962.627
Pihak berelasi	2.345.969.828	2.345.969.828
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	577.479.800	577.479.800
Pihak berelasi	2.457.997.512	2.457.997.512
Beban akrual	304.823.973	304.823.973
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	1.827.998.751	1.827.998.751
Utang lain-lain - jangka panjang	1.050.391.111	1.050.391.111
Utang bank	73.703.903.893	73.703.903.893
Utang pembiayaan	802.794.135	802.794.135
Liabilitas sewa	2.187.169.376	2.187.169.376
Utang pihak berelasi	17.955.738.796	17.955.738.796
Total liabilitas keuangan	181.139.229.802	181.139.229.802

FINANCIAL LIABILITIES

Financial liabilities measured at amortized cost:

Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Other payables - long-term
Bank loan
Financing payables
Lease liabilities
Due to related parties

Total financial liabilities

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja - jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar dari utang bank dan utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

25. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	2021
Laba bersih yang diatribusikan kepada Entitas Induk	24.160.668.230
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	720.000.000
Laba per saham dasar	33,56

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Jasa Manajemen

Pada tahun 2021 dan 2020, RBT mengadakan perjanjian dengan PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, pihak berelasi terkait pemberian jasa konsultasi dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa penyedia angkutan darat (*Dump Truck*). Beban untuk jasa-jasa tersebut merupakan bagian dari jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 100.000.000 dan Rp 215.000.000 setiap bulannya. Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020, jasa manajemen yang dibayarkan oleh RBT adalah masing-masing sebesar Rp 1.380.250.000 dan Rp 2.586.000.000 (Catatan 22).

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.
- The fair value of bank loan and financing payables are determined by discounting cash flow using effective interest rate.
- Fair value of other payable - long-term, due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset and liabilities is because there is no definite payment term though it is not expected to be completed within 12 months after the balance sheet date.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	2020	
Net income attributable to owners of the Company	3.017.800.150	
Weighted average number of ordinary share outstanding	720.000.000	
Basic earnings per share	4,19	

26. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

Management fee

In 2021 and 2020, RBT entered into an agreement with PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, related party, to provide consulting services related to the systems, procedures and business plans for the transportation services (*Dump Truck*). The expense for these services are part of management fee amounting to Rp 100,000,000 and Rp 215,000,000 per month, respectively. For the years ended December 31, 2021 and 2020, the management fee paid by the Group is Rp 1,380,150,000 and Rp 2,568,000,000, respectively (Note 22).

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group financial instruments are market risk (interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group's are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loan, lease liabilities and financing payables.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed interest rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in the 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga tetap/Fixed rate						
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	11,5%	20.460.000.000	20.460.000.000	13.028.903.893	-	53.948.903.893
Utang pembiayaan/ Financing payables	8,04%	2.528.611.800	2.528.611.800	1.201.090.605	-	6.258.314.205
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	11,75%	1.159.695.195	312.635.826	40.919.650	45.727.709	909.535.623
						2.468.514.003
31 Desember 2020/December 31, 2020						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in the 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga tetap/Fixed rate						
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	11,5%	19.755.000.000	20.460.000.000	20.460.000.000	13.028.903.893	-
Utang pembiayaan/ Financing payables	5,03% - 7%	802.794.135	-	-	-	-
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	11,75%	1.023.889.163	14.565.935	14.565.935	14.565.935	1.119.582.408
						2.187.169.376

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, ketika semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Dalam basis poin Increase (decrease) in basis points
2021	1% (1%)
2020	1% (1%)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit timbul dari bank. Untuk memitigasi risiko kredit Grup menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Grup tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2021 and 2020:

Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
(626.757.321) 626.757.321
(766.938.674) 766.938.674

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, other receivables, and due from related parties.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk arises from cash in banks. To mitigate the credit risk the Group places its cash in banks with reputable financial institutions. The Group does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2021 and 2020:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk) AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

31 Desember 2021/December 31, 2021								
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired								
	Total/ Total	Belum Jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days	Telah jatuh tempo dan/ atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/ or impaired
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost								
Bank/Cash in banks	87.510.623.332	87.510.623.332	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables								
Pihak ketiga/Third parties	29.772.309.986	19.782.821.874	7.068.561.908	135.597.290	-	-	1.417.813.626	1.367.515.288
Pihak berelasi/Related parties	57.012.763.252	219.000.000	261.366.103	-	-	-	30.442.400.750	26.089.996.399
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	189.815.822	-	-	-	-	-	189.815.822	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	10.547.148.879	-	-	-	-	-	10.547.148.879	-
Total/Total	185.032.661.271	107.512.445.206	7.329.928.011	135.597.290	-	-	42.597.179.077	27.457.511.687
31 Desember 2020/December 31, 2020								
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired								
	Total/ Total	Belum Jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days	Telah jatuh tempo dan/ atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/ or impaired
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets measured at amortized cost								
Bank/Cash in banks	68.597.039.747	68.597.039.747	-	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables								
Pihak ketiga/Third parties	45.810.471.081	41.257.929.076	55.000.000	2.118.508.277	-	-	-	2.379.033.728
Pihak berelasi/Related parties	66.399.812.729	42.978.183.795	110.000.000	7.742.875.580	-	-	-	15.568.753.354
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	281.434.730	281.434.730	-	-	-	-	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	11.575.675.075	-	-	-	-	-	11.575.675.075	-
Total/Total	192.664.433.362	153.114.587.348	165.000.000	9.861.383.857	-	-	11.575.675.075	17.947.787.082

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menjelaskan jatuh tempo kontraktual (mewakili arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

For trade receivables and contract assets, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cash flows) of financial liabilities:

	2021						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	51.036.392.062	579.461.404	463.127.753	-	-	52.078.981.219	Third parties
Pihak berelasi	1.059.252.040	-	-	-	-	1.059.252.040	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	-	-	-	895.990.363	-	895.990.363	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	1.337.356.013	-	1.337.356.013	Related parties
Beban akrual	324.610.000	-	-	-	-	324.610.000	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja							Short-term employee
jangka pendek	1.975.372.035	-	-	-	-	1.975.372.035	benefits liabilities
Utang pembiayaan	632.152.950	1.896.458.850	2.528.611.800	1.201.090.605	-	6.258.314.205	Financing payables
Utang bank	5.115.000.000	15.345.000.000	20.460.000.000	13.028.903.893	-	53.948.903.893	Bank loan
Liabilitas sewa	221.250.000	663.750.000	597.500.000	315.000.000	1.575.000.000	3.372.500.000	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	20.512.996.774	20.512.996.774	Due to related parties
Total Liabilitas	60.364.029.087	18.484.670.254	24.049.239.553	16.778.340.874	22.087.996.774	141.764.276.542	Total Liabilities

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

2020								
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total		
Liabilitas							Liabilities	
Utang usaha							Trade payables	
Pihak ketiga	77.924.962.627	-	-	-	-	77.924.962.627	Third parties	
Pihak berelasi	2.345.969.828	-	-	-	-	2.345.969.828	Related parties	
Utang lain-lain							Other payables	
Pihak ketiga	577.479.800	-	-	-	-	577.479.800	Third parties	
Pihak berelasi	2.457.997.512	-	-	-	-	2.457.997.512	Related parties	
Beban akrual	304.823.973	-	-	-	-	304.823.973	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja							Short-term employee	
jangka pendek	1.827.998.751	-	-	-	-	1.827.998.751	benefits liabilities	
Utang lain-lain -							Other payables -	
jangka panjang	1.050.391.111	-	-	-	-	1.050.391.111	long-term	
Utang pembiayaan	242.973.698	559.820.437	-	-	-	802.794.135	Financing payables	
Utang bank	4.800.000.000	14.955.000.000	21.900.000.000	32.048.903.893	-	73.703.903.893	Bank loan	
Liabilitas sewa	179.375.000	538.125.000	315.000.000	945.000.000	1.980.000.000	3.957.500.000	Lease liabilities	
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	17.955.738.796	17.955.738.796	Due to related parties	
Total Liabilitas	91.711.972.300	16.052.945.437	22.215.000.000	32.993.903.893	19.935.738.796	182.909.560.426	Total Liabilities	

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Total liabilitas	145.261.996.537	191.770.130.645
Dikurangi kas dan bank	87.666.978.826	69.209.954.230
Pinjaman - bersih	57.595.017.711	122.560.176.415
Total ekuitas	130.728.712.124	106.491.113.645
Rasio pinjaman - bersih	0,44	1,15
terhadap ekuitas		

Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Total liabilitas	
Less cash on hand and in banks	
Net debt	
Total equity	
Net debt to equity ratio	

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2021
Perolehan aset tetap - melalui utang pembiayaan	7.658.181.820
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	1.031.228.558

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2020
Additions to property and equipment through financing payables	-
Additions to right-of-use assets through lease liabilities	454.925.686

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2020	Non kas/ Non-cash	Arus kas/ Cash flow	2021	
Utang bank	73.703.903.893	-	(19.755.000.000)	53.948.903.893	Bank loan
Utang pembiayaan	802.794.135	7.658.181.820	(2.202.661.750)	6.258.314.205	Financing payables
Liabilitas sewa	2.187.169.376	1.031.228.558	(749.883.931)	2.468.514.003	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	17.955.738.796	-	2.557.257.978	20.512.996.774	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	94.649.606.200	8.689.410.378	(20.150.287.703)	83.188.728.875	Total liabilities from financing activities

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ PSAK 73 adoption	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Non kas/ Non-cash	Arus kas/ Cash flow	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank	85.753.903.888	-	85.753.903.888	-	(12.049.999.995)	73.703.903.893	Bank loan
Utang pembiayaan	1.774.688.927	-	1.774.688.927	-	(971.894.792)	802.794.135	Financing payables
Liabilitas sewa	- 2.343.767.936	2.343.767.936	2.343.767.936	454.925.686	(611.524.246)	2.187.169.376	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	12.267.632.904	-	12.267.632.904	-	5.688.105.892	17.955.738.796	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	99.796.225.719	2.343.767.936	102.139.993.655	454.925.686	(7.945.313.141)	94.649.606.200	Total liabilities from financing activities

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(dahulu PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup Grup sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
(formerly PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on the management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.